

ABSTRAK

Hannah,2024. *Resiliensi Wanita Single Parent Sebagai Kepala Keluarga Di Desa Klampar Kecamatan Proppo*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Iswatun Hasanah, M.Psi.

Kata Kunci: *Resiliensi, Wanita Single Parent, Kepala Keluarga*

Single Parent terjadi karena kondisi yang khusus, beberapa penyebab diantaranya adalah kematian pasangan dan perceraian suatu rumah tangga. Menjadi *single parent* bukan kondisi yang mudah, *single parent* juga berlaku bagi seorang ayah, namun akan lebih berat jika posisi ini dijalani oleh seorang ibu. Hal itu disebabkan karena adanya budaya patriarki yang masih kental terutama di desa dimana wanita selalu diletakkan pada posisi nomor dua setelah laki-laki termasuk dalam hal otoritas.. tantangan menjadi ibu *single parent* yaitu persoalan finansial, emosional, psikologis, sosial dan mengurus anak. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan resiliensi. Resiliensi merupakan daya lenting atau adaptasi terhadap situasi sulit yang menimbulkan tekanan Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus sebagai acuan dalam penelitian ini. Pertama, gambaran resiliensi wanita *single parent* sebagai kepala keluarga. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi wanita *single parent* sebagai kepala keluarga. Ketiga, permasalahan yang dihadapi wanita *single parent* sebagai kepala keluarga khususnya di Desa Klampar Kecamatan Proppo yang merupakan lokasi penelitian.

Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif merupakan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan prosedur pengumpulan data melalui wawancara semi struktur, observasi tidak langsung dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer wanita *single parent* sebagai kepala keluarga dan data sekunder adalah keluarga atau tetangga wanita *single parent* tersebut. Adapun analisis data yang digunakan meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Terakhir pengecekan keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan triangulasi. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil dari penelitian ini yaitu, gambaran resiliensi wanita *single parent* sebagai kepala keluarga di Desa Klampar yaitu digambarkan dengan ciri-ciri individu yang resilien diantaranya menjadi pribadi yang tangguh, pekerja keras, percaya diri, memiliki emosi yang positif, memiliki pengetahuan membenahi diri dalam menangani stres, mampu mengembangkan diri dan membuat perubahan baik dalam aspek fisik, psikologis dan keadaan. Fakto-faktor yang mempengaruhi resiliensi wanita *single parent* sebagai kepala keluarga di Desa Klampar yaitu faktor individu meliputi rasa percaya diri dan rasa syukur, selanjutnya faktor keluarga meliputi dukungan sosial,emosional dan finansial, pemahaman dan pengertian, penghargaan, terakhir faktor komunitas atau lingkungan yang tidak beda jauh dengan faktor keluarga. Terakhir, permasalahan yang dihadapi wanita *single parent* sebagai kepala keluarga di Desa Klampar yaitu, pendapatan yang naik turun tidak stabil, rendahnya rasa percaya diri dan rasa stres, mendapat stigma negatif dari masyarakat sekitar, terakhir konflik dengan mantan suami berupa perebutan hak asuh anak.